

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional dan daerah tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan desa. Desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi dan politik yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Perencanaan pembangunan selama ini menjadikan masyarakat desa sebagai objek pembangunan bukan sebagai subjek pembangunan. Konsep masyarakat dalam pembangunan masyarakat lebih pada usaha perubahan terencana dan sedang giat-giatnya melakukan pembangunan baik di kota maupun di pedesaan. Pembangunan yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan standar kehidupan manusia sebagai wujud dari keinginan masyarakat untuk memperbaharui sumber daya manusianya. Untuk memenuhi keinginan tersebut harus di selaraskan dengan kehidupan manusia yang sejahtera dan tentram.

Sementara anggota masyarakat daerah pedesaan khususnya Desa Sibuea sebagian besar terdiri dari petani, dan sebagian besar merupakan petani kecil, dan bahkan sebagian dari mereka merupakan buruh tani, yaitu tidak memiliki lahan pertanian lagi, sehingga mereka menjadi buruh tani.

Petani umumnya lemah kedudukannya karena tingkat pendidikan dan keterampilan mereka masih rendah, kemampuan modal dan pemasaran mereka relatif terbatas, sehingga mereka mudah di jadikan sasaran pemerasan. Kedudukan

petani yang lemah itu harus di rubah menjadi kuat, maju dan mandiri, sehingga peranannya dalam pembangunan dilihat oleh pemerintah.

Dari observasi sementara di lapangan menghasilkan temuan yaitu bahwa persepsi masyarakat terhadap peran pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan sarana dan prasarana dasar di bidang pemberdayaan masyarakat Di desa sibuea kecamatan laguboti belum terlaksana dengan baik. Kepala desa dinyatakan belum mampu merespon dan menanggapi secara cepat aspirasi dan keluhan dari masyarakat di desa Sibuea terkait dengan pembangunan di desa Sibuea untuk turut serta dalam bekerjasama dengan pemerintah desa setempat dalam mewujudkan pembangunan dan mensukseskan cita-cita masyarakat di Desa Sibuea.

Oleh sebab itu Pemerintah daerah seharusnya memperbaiki kualitas pembangunan manusia di Desa Sibuea mulai dari pemetaan sistem perencanaan pembangunan yang melibatkan peran serta professional masyarakat dan pemerintah daerah sejak awal tahap perencanaan sampai pemanfaatan dan pelestarian.

Dengan demikian Desa Sibuea semakin di tuntutan kesiapannya dalam hal merumuskan kebijakan Desa Sibuea, merencanakan pembangunan Desa Sibuea yang di sesuaikan dengan situasi dan kondisi di desa tersebut. Demikian juga dalam mengembangkan atau menciptakan kondisi yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengelola dan menggali potensi yang ada, sehingga terciptanya Desa Sibuea yang otonom yaitu masyarakat desa yang mampu memenuhi kepentingan dan kebutuhan yang

diperlukan. Penulis memandang bahwa Desa Sibuea masih jauh tertinggal dari tuntutan jaman saat ini dan perbandingan dengan desa-desa yang sudah tergolong maju dan berkembang. Hal ini dilandasi dari kurangnya perhatian Pemerintah Desa setempat untuk membangun desa ini sesuai impian dan keinginan masyarakat serta kurangnya dorongan pada masyarakat dalam membangun desa .

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlunya dorongan dan pembangunan sarana dan prasarana, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa tersebut untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Pemerintah Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Di Bidang Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sibuea Kecamatan Laguboti”.

A. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah di terangkan dalam latar belakang masalah di atas, pemahaman tugas dan tanggung jawab pamarintah desa sebagai pemimpin sangatlah penting sebab berpengaruh terhadap persepsi masyarakat tentang kinerja aparaturn pemerintah desa. Agar penelitian ini menjadi terarah dan jelas tujuannya, maka perlu dirumuskan identifikasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat terhadap peran pemerintah daerah di Desa Sibuea dalam pembangunan di bidang pemberdayaan masyarakat.
2. Upaya pemerintah desa Sibuea dalam mewujudkan pembangunan yang baik di bidang pemberdayaan masyarakat.

3. Kurang didengarnya aspirasi masyarakat desa Sibuea oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat desa Sibuea dalam membangun desa.

B. Pembatasan Masalah

Salah satu hal yang penting dalam penelitian adalah perlunya pembatasan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan karena mengingat luasnya masalah dalam peneliti ini. Disamping itu masih perlu dinyatakan secara khusus batas-batas masalah agar peneliti lebih terarah, maka untuk mempermudah penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut: Persepsi masyarakat terhadap peran pemerintah daerah di Desa Sibuea Kecamatan Laguboti dalam perencanaan pembangunan di bidang pemberdayaan masyarakat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah : Bagaimana persepsi masyarakat Desa Sibuea terhadap Peran Pemerintah Desa Sibuea dalam Pembangunan di bidang Pemberdayaan Masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan langkah utama agar dapat menentukan kearah mana sasaran yang dicapai dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Persepsi masyarakat terhadap peran pemerintah daerah di Desa Sibuea Kecamatan Laguboti dalam perencanaan pembangunan di bidang pemberdayaan masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mewujudkan pembangunan yang baik di bidang pemberdayaan masyarakat dan juga merupakan cita-cita daerah.
2. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis dalam meningkatkan pemahman tentang peran masyarakat dan pemerintah dalam pembangunan di desa Sibuea.
3. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi perangkat desa maupun masyarakat di desa Sibuea.
4. Sebagai masukan masyarakat sekitar dalam mengawasi pemerintahan di tingkat desa dalam mewujudkan pembangunan yang baik.